

**PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM  
(Studi Empris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2012-2014).**

Oleh :

**Melia Wida Rahmayani<sup>1</sup> Wulan Riyadi<sup>2</sup> Yogi Ginanjar<sup>3</sup>**  
E-mail : meliawidar@unma.ac.id<sup>1</sup>, wulanriyadi@unma.ac.id<sup>2</sup> ,  
yogi.ginanjar@unma.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Volatilitas saham menunjukkan pola perubahan harga saham yang menentukan pola *return* yang diharapkan dari saham. Pola perilaku saham di pasar modal menjadi perhatian bagi para pelaku pasar untuk menentukan waktu yang tepat dalam berinvestasi. Krisis ekonomi global 2008 berimbas terhadap gejolak di pasar modal dan pasar uang. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Desember 2008 ditutup pada level 1.355,4, terpangkas hampir separuhnya dari level pada awal tahun 2008 sebesar 2.627,3, bersamaan dengan jatuhnya nilai kapitalisasi pasar dan penurunan tajam volume perdagangan saham. Peristiwa krisis global tersebut dapat memotivasi investor untuk bereaksi apakah menjual atau membeli saham, sehingga memicu terjadinya volatilitas harga saham.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan saham, *leverage* terhadap volatilitas harga saham baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan adalah metode survey dan dirancang sebagai penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 yaitu sebanyak 45 perusahaan dengan menggunakan teknik sampling *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk uji parsial, dan uji F untuk uji simultan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham, *leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Secara simultan volume perdagangan saham dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.

**Kata Kunci:** Volume Perdagangan Saham, *Leverage* dan Volatilitas Harga Saham

**ABSTRACT**

*Stock volatility shows the pattern of stock price changes that determine the expected pattern of returns of a stock. The pattern of stock behavior in the capital market is a concern for market participants to determine the right time to invest. The 2008 global economic crisis affected the turmoil in the capital market and money market. The Composite Stock Price Index (CSPI) in December 2008 closed at 1,355.4, cut almost half from the level in early 2008 of 2,627.3, along with a fall in market capitalization and a sharp decline in the volume of stock trading. These global crisis events can*

*motivate investors to react whether they sell or buy shares, thereby triggering the volatility of stock prices*

*This research was conducted at LQ-45 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the aim to determine the effect of stock trading volume, leverage on stock price volatility either partially or simultaneously. The method used is a survey method and is designed as a descriptive verification study with a quantitative approach. The population in this study is the LQ-45 Index Company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2014 as many as 45 companies using purposive sampling techniques. Data collection techniques using library research. Data analysis uses correlation coefficient and determination coefficient. Hypothesis testing uses *t* test for partial test, and *F* test for simultaneous test.*

*The results of hypothesis testing indicate that stock trading volume has a positive and significant effect on stock price volatility, leverage has no effect and is significant on stock price volatility. Simultaneously stock trading volume and leverage have a significant effect on stock price volatility.*

**Keywords:** *Stock Trading Volume, Leverage and Stock Price Volatility*

## **LATAR BELAKANG**

Salah satu aspek penting yang menarik untuk dipahami dalam pasar modal adalah tentang volatilitas harga saham. Dengan adanya harga yang berubah-ubah tersebut menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal (investor), dimana dengan adanya peningkatan harga saham investor akan memperoleh keuntungan dari selisih penjualan harga saham tersebut (*capital gain*) meskipun mereka juga dapat menanggung kerugian jika harga saham yang dibeli mengalami penurunan dalam harga jualnya (*capital loss*).

Tinggi rendahnya volatilitas harga saham ini dapat dipengaruhi oleh faktor makro dan mikro. Faktor makro adalah faktor –faktor yang mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan, antara lain tingkat bunga yang tinggi, inflasi, tingkat produktivitas nasional, politik, dan lain-lain yang memiliki dampak penting pada potensi keuntungan perusahaan. Sedangkan faktor mikro adalah faktor-faktor yang berdampak langsung pada perusahaan itu sendiri, seperti perubahan manajemen, harga, dan ketersediaan bahan baku, produktivitas tenaga kerja, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuntungan perusahaan individual (Naimatul Fauziah 2013)<sup>6</sup>.

Hubungan antara volume perdagangan dan volatilitas harga saham ini dipengaruhi oleh informasi, dimana informasi tersebut menyebabkan terjadinya hubungan positif antara volume perdagangan dan volatilitas. Dalam model *information asymmetric* (Wiedya Tri Sandarsari, 2010)<sup>7</sup>, *informed trader* melakukan perdagangan berdasarkan informasi nonpublik yang diterima. Peningkatan volatilitas terjadi ketika *informed trader* melakukan perdagangan dengan volume besar karena munculnya informasi nonpublik tersebut. Informasi nonpublik ini menyebabkan adanya perbedaan informasi yang dimiliki oleh para pelaku pasar dan tindakan dalam merespon situasi pasar. Apabila tidak ada informasi mengenai saham, para pelaku pasar atau investor cenderung untuk tidak melakukan transaksi perdagangan, akibatnya volume perdagangan menurun karena tidak banyak saham yang diperjualbelikan sehingga hal tersebut juga mengakibatkan volatilitas menjadi rendah.

Selanjutnya, faktor yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham yaitu *leverage* merupakan pengukuran besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. Penggunaan untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan akan menghasilkan keuntungan dan dapat berdampak pada kerugian yang tidak lain adalah risiko penggunaan hutang. Tinggi rendahnya risiko keuangan perusahaan tersebut akan berdampak pada volatilitas harga saham.

Objek dari penelitian ini yaitu Indeks LQ-45. Indeks LQ-45 merupakan nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. Dengan tergabungnya perusahaan ke dalam Indeks LQ-45, investor akan lebih mempertimbangkan untuk memiliki saham tersebut. Hal ini karena, melakukan investasi pada saham-saham yang termasuk ke dalam Indeks LQ-45 memiliki kemungkinan yang besar bagi investor untuk mendapatkan keuntungan, yakni berupa *dividen* dan *capital gain*.

Dari fenomena dan teori yang diungkapkan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN LEVERAGE TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)."**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh volume perdagangan saham dan *leverage* terhadap volatilitas harga saham (Studi Empiris pada perusahaan Indeks L-Q45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014) baik secara parsial maupun simultan.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh volume perdagangan saham dan *leverage* terhadap volatilitas harga saham (Studi Empiris pada perusahaan Indeks L-Q45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014).

### **Volatilitas Harga Saham**

Volatilitas saham menunjukkan pola perubahan harga saham yang menentukan pola *return* yang diharapkan dari saham. Pola perilaku saham di pasar modal menjadi perhatian bagi para pelaku pasar untuk menentukan waktu yang tepat dalam berinvestasi.

Secara sistematis, volatilitas harga saham yang dilambangkan dengan *PriceVol* dan diukur dengan rumus sebagai berikut (Andreas Widhi Khurniaji dan Surya Raharja, 2013)<sup>2</sup> :

$$PriceVol = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n \left\{ (Hi - Li) / \left( \frac{Hi + Li}{2} \right) \right\}^2}{n}}$$

Dimana :

PriceVol = Volatilitas Harga Saham (*Stock Price Volatility*)

Hi = Harga Saham Biasa Tertinggi untuk tahun i

Li = Harga Saham Biasa Terendah untuk tahun i

n = Jumlah tahun sampel data

Nilai i adalah dari 1 sampai n

### **Volume Perdagangan Saham**

Volume perdagangan saham adalah banyaknya lembar saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham. Volume perdagangan saham ini seringkali dijadikan tolak ukur (*benchmark*) untuk mempelajari informasi dan dampak dari berbagai kejadian.

Aktivitas volume perdagangan saham digunakan untuk melihat penilaian suatu informasi oleh investor individual dalam arti informasi tersebut membuat suatu keputusan perdagangan atau tidak. Volume perdagangan saham yang kecil menunjukkan investor yang sedikit atau kurang tertarik dalam melakukan investasi di pasar sekunder, sedangkan volume perdagangan saham yang besar menunjukkan banyaknya investor dan banyaknya minat untuk melakukan transaksi jual dan beli saham.

### **Leverage**

Pengertian *leverage* menurut Agus Sartono (2008:257)<sup>1)</sup> adalah sebagai berikut : “*Leverage* adalah penggunaan *assets* dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham”.

Dalam penelitian ini, *leverage* dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2012:158)<sup>4)</sup>.

Rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2012)

### **Kerangka Pemikiran**

Dalam menanamkan modalnya, investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan ditanamkan. Untuk itulah para investor harus memperhatikan volatilitas harga saham yang menunjukkan perubahan harga saham yang menentukan pola *return* yang diharapkan dari saham yang ditanamnya. Volatilitas harga saham merupakan fluktuasi dari *return-return* suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu (Jogiyanto,2009)<sup>3)</sup>. Tinggi rendahnya volatilitas harga saham ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya volume perdagangan saham dan *leverage*.

Faktor yang diperlukan investor dalam mengamati kinerja keuangan suatu perusahaan adalah volume perdagangan saham. Hal ini dikarenakan semakin sering saham tersebut diperdagangkan mengindikasikan bahwa saham tersebut aktif dan diminati oleh para investor. Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian. Adapun volume perdagangan adalah jumlah lembar saham suatu perusahaan yang diperdagangkan dalam waktu tertentu.

Volume perdagangan ini disinyalir faktor yang paling berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Hal ini dikemukakan (Wiedya Tri Sandrasari 2010) yang menjelaskan bahwa hubungan antara volatilitas harga saham dengan volume

disimpulkan bahwa perdagangan terjadi akibat *asymetric information* dan volume perdagangan yang mencerminkan hasil analisis investor terhadap informasi yang mereka terima sehingga hal tersebut akan menimbulkan hubungan positif volume perdagangan dengan perubahan harga saham.

Selain itu terdapat faktor lain yang mempengaruhi volatilitas harga saham yaitu *leverage*. *Leverage* adalah penggunaan *assets* dan sumber dana yang memiliki biaya atau beban tetap yang berasal dari pinjaman dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham sehingga dapat menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Semakin tinggi hutang akan semakin tinggi pula risiko keuangan suatu perusahaan. Tinggi rendahnya risiko keuangan perusahaan dapat mempengaruhi volatilitas harga saham tersebut.

### Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham dan *leverage* berpengaruh terhadap volatilitas saham.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 perusahaan.

Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut : Perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2014. Perusahaan tersebut konsisten sebagai perusahaan yang termasuk Indeks LQ-45 secara berturut-turut selama tahun 2012-2014. Tersedia data laporan keuangan dan seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara lengkap dari tahun 2012-2014.

### Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Volume Perdagangan saham

Volume perdagangan saham dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata volume perdagangan saham selama satu tahun pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014. Kemudian diproses dengan menggunakan *Ln* dari rata-rata volume perdagangan saham.

#### 2. *Leverage*

Pada penelitian ini, *leverage* diproses dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Menurut Kasmir (2012:158) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* yaitu sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2012)

#### 3. Volatilitas Saham

Volatilitas harga saham, yang merupakan ukuran statistik untuk fluktuasi harga selama periode tertentu (Lydianita Hugida 2011)<sup>5)</sup>. Secara sistematis, volatilitas harga saham yang dilambangkan dengan *PriceVol* dan diukur dengan rumus sebagai berikut (Andreas Widhi Khurniaji dan Surya Raharja, 2013) :

$$PriceVol = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n \left\{ (Hi - Li) / \left( \frac{Hi + Li}{2} \right) \right\}^2}{n}}$$

Dimana :

PriceVol = Volatilitas Harga Saham (*Stock Price Volatility*)

Hi = Harga Saham Biasa Tertinggi untuk tahun i

Li = Harga Saham Biasa Terendah untuk tahun i

n = Jumlah tahun sampel data

Nilai i adalah dari 1 sampai n

*PriceVol* diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan jurnal acuan, yaitu metode ini dari (Andreas Widhi Khurniaji dan Surya Raharja, 2013). Satu variabel *PriceVol* dihitung dengan jumlah periode tahun (n) dalam penelitian ini berjumlah tiga (3) tahun, satu tahun *PriceVol* itu sendiri (tahun sampel) dan dua (2) tahun sebelumnya.

**Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-,311	,227		-1,374	,174		
1 Vol.Perdagangan	,038	,014	,329	2,728	,008	,962	1,039
Leverage	-,013	,008	-,180	-1,492	,141	,962	1,039

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2019

Persamaan tersebut diterjemahkan sebagai berikut :  
Regresi dapat sebagai

a. Dependent Variable: Volatilitas

**Y = -0,311 + 0,038 X<sub>1</sub> - 0,013 X<sub>2</sub>**

- a. Konstan sebesar 0,311 bertanda negatif artinya bahwa jika tidak ada variabel volume perdagangan saham dan *leverage* maka volatilitas harga saham sebesar 0,311 dengan syarat variabel yang lain dianggap konstan (bernilai nol).
- b. Koefisien regresi volume perdagangan saham sebesar 0,038 bertanda positif artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel volume perdagangan saham sedangkan variabel lain tetap (konstan) maka volatilitas harga saham akan naik sebesar 0,038 satuan, sebaliknya bahwa setiap penurunan satu satuan variabel volume perdagangan saham sedangkan variabel lain tetap (konstan) maka volatilitas harga saham akan menurun sebesar 0,038 satuan.
- c. Koefisien regresi *leverage* sebesar 0,013 bertanda negatif artinya bahwa setiap kenaikan satu persen *leverage* sedangkan variabel lain tetap (konstan) maka volatilitas harga saham akan menurun sebesar 0,013 satuan, sebaliknya bahwa setiap penurunan satu persen *leverage* sedangkan variabel lain tetap (konstan) maka volatilitas harga saham akan naik sebesar 0,013 satuan.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji F**ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,184	2	,092	4,203	,019 <sup>b</sup>
1 Residual	1,380	63	,022		
Total	1,564	65			

a. Dependent Variable: Volatilitas

b. Predictors: (Constant), Leverage, Vol.Perdagangan

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2019

**Uji Hipotesis**

1. Berdasarkan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel volume perdagangan saham adalah sebesar 2,728,  $t_{tabel}$  1,9977 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008. Dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,728 > 1,9977$  dan nilai signifikansinya  $0,008 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2. Berdasarkan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel *leverage* adalah sebesar 1,492,  $t_{tabel}$  1,9977 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,141. Dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,492 < 1,9977$  dan nilai signifikansinya  $0,141 > 0,05$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Berdasarkan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan nilai Sig. 0,019 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau  $0,019 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 4,203 > 3,14 maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Pembahasan****Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap Volatilitas Saham**

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa hubungan antara volume perdagangan saham dengan volatilitas harga saham ini terutama dipengaruhi oleh informasi, dimana informasi tersebut menyebabkan terjadinya hubungan positif antara volume dengan volatilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi seorang investor, karena bagi investor volume perdagangan saham menggambarkan kondisi efek yang diperjualbelikan di pasar modal yang mampu berdampak pada harga saham. Dengan demikian secara logis volume perdagangan saham akan berdampak positif terhadap volatilitas harga saham.

Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jones, Kaul, dan Lipson (1994) membuktikan bahwa apapun variabel yang digunakan sebagai ukuran volume yaitu total volume, *trade size* (rata-rata jumlah saham per transaksi), atau *turn over* (jumlah lembar saham per transaksi dibagi dengan jumlah saham yang beredar) tidak mengubah kesimpulan yang menyatakan bahwa frekuensi lebih tepat untuk mengukur aliran informasi sehingga volatilitas lebih dapat dijelaskan oleh frekuensi dibandingkan dengan volume.

**Pengaruh *Leverage* terhadap Volatilitas Saham**

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Namun hasil penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, hal ini disebabkan karena berdasarkan hasil analisis dekriptif nilai *leverage* pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 menunjukkan nilai yang rendah antara 0,16 – 0,75. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan stabil, sehingga tidak mempengaruhi volatilitas harga saham karena para investor cenderung untuk tetap memegang sahamnya atau tidak melakukan transaksi jual beli saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk tetap berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga volatilitas harga saham perusahaan relatif tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lydianita Hugida dan Syuhada Sofian (2011) yang menunjukkan bahwa volatilitas harga saham secara positif dipengaruhi oleh volume perdagangan, *financial leverage*, serta beberapa variabel makroekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga, *money growth*, dan tingkat produksi industri.

**Pengaruh Volume Perdagangan Saham dan *Leverage* terhadap Volatilitas Saham**

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa volume perdagangan saham dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, hal ini karena pola perilaku saham di pasar modal menjadi perhatian bagi para pelaku pasar untuk menentukan waktu yang tepat dalam berinvestasi. Informasi mengenai volume perdagangan saham dan *leverage* menjadi pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan transaksi perdagangan jual beli saham atau tidak. Dengan demikian secara bersama-sama volume perdagangan saham dan *leverage* dapat mempengaruhi volatilitas harga saham suatu perusahaan.

**Kesimpulan dan Saran****Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi seorang investor, karena bagi investor volume perdagangan saham menggambarkan kondisi efek (surat berharga khususnya saham) yang diperjualbelikan di pasar modal yang mampu berdampak pada harga saham.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hal ini dikarenakan perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan stabil, sehingga tidak mempengaruhi volatilitas harga saham karena para investor cenderung untuk tetap memegang sahamnya atau tidak melakukan transaksi jual beli saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hal ini akan meningkatkan

kepercayaan investor untuk tetap berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga volatilitas harga saham perusahaan relatif tidak mengalami perubahan.

3. Volume perdagangan saham dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham dengan arah hubungan positif, artinya semakin besar volume perdagangan dan *leverage* maka semakin besar volatilitas harga sahamnya dan sebaliknya semakin kecil volume perdagangan saham dan *leverage* maka semakin kecil volatilitas harga sahamnya. Hasil penelitian ini terbukti dengan adanya informasi mengenai volume perdagangan dan *leverage* dapat menjadi pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan transaksi perdagangan jual beli saham atau tidak.

#### **Saran**

1. tetap menjaga kestabilan keuangannya karena investor cenderung menyukai perusahaan yang kinerja keuangannya sehat untuk mencegah hilangnya kepercayaan dari para investor maupun dari publik.
2. Menggunakan sampel perusahaan lain yang diteliti agar tidak terfokus pada perusahaan Indeks LQ-45 saja. Misalnya perusahaan perbankan, perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, dan lain-lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Andreas. 2013. "Pengaruh *Leverage* terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan manufaktur di BEI". *Jurnal*. UIN Bandung.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Lydianita. 2011. "Pengaruh Volume perdagangan saham dan *Leverage* terhadap Volatilitas Saham". *Skripsi*.
- Naimatul Fauziah. 2013. "Analisis pengaruh Volume perdagangan, inflasi, *dividen yield* dan *dividen payout ratio* terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di L-Q45". *Skripsi*. UIN Hidayatullah.
- Wiedya. 2010. "Pengaruh Volume perdagangan saham dan *return on assets* terhadap Volatilitas Saham". *Jurnal*. Universitas Widyatama Bandung.